

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah tertera pada bab sebelumnya dengan total 115 responden mahasiswa tingkat akhir rumpun program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dan proses pengolahan data menggunakan SmartPLS 4.0, maka permasalahan sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah dapat dijawab sebagai berikut:

1. Efikasi diri sebagai variabel independen dinyatakan berpengaruh langsung dengan positif dan signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa tingkat akhir. Keyakinan dan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam melewati tantangan dan mencapai target karirnya berpotensi besar dalam penentuan karirnya dimasa yang akan datang.
2. Perencanaan karir sebagai variabel independen kedua dinyatakan berpengaruh langsung dengan positif dan signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa tingkat akhir. Proses persiapan diri dalam merencanakan karir berpengaruh dalam penentuan karir mereka dimasa yang akan datang.
3. Dukungan keluarga sebagai variabel moderasi dinyatakan tidak dapat memoderasi hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa tingkat akhir. Artinya, peran dan dukungan keluarga bukan menjadi faktor utama dalam proses efikasi diri serta hubungannya pada proses pengambilan keputusan karir mereka.
4. Dukungan keluarga sebagai variabel moderasi dinyatakan tidak dapat memoderasi hubungan antara perencanaan karir dengan pengambilan keputusan karir mahasiswa tingkat akhir. Artinya, peran dan dukungan keluarga bukan menjadi

faktor utama dalam proses perencanaan karir serta hubungannya pada proses pengambilan keputusan karir mereka.

5.2 Saran dan Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

- (1) Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel independen berupa efikasi diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap proses pengambilan keputusan karir sebagai variabel dependen. Hasil ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Dewi (2017), Putri dan Salim (2017), Rahmi (2019), Ramadhan (2019), Arjangga et al. (2022) dan Ningrum & Ariati (2013) dimana pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mendorong mereka memikirkan strategi dan pada akhirnya memudahkan mereka dalam mengambil atau menentukan keputusan karirnya.
- (2) Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel independent kedua berupa perencanaan karir memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap proses pengambilan keputusan karir sebagai variabel dependen. Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ayu et al. (2022) dan Walidaini (2022) dimana mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengasah keterampilan, memberikan keyakinan mereka dalam memilih dan memutuskan karirnya.
- (3) Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa implikasi praktis yang dapat dikembangkan oleh pihak universitas dan pihak keluarga, yaitu:

- (1) Pada variabel efikasi diri, jumlah jawaban STS dan TS terendah ada pada indikator Se6. (Saya mampu belajar dari pengalaman sebelumnya untuk mencapai target selanjutnya) sebesar 0,879%. Hal ini menandakan universitas sudah memberikan umpan balik yang baik kepada mahasiswa sehingga mereka bisa memperbaiki pada kesempatan selanjutnya.
- (2) Pada variabel perencanaan karir, jumlah jawaban STS dan TS terendah ada pada indikator Cp6. (Saya fokus dan terus meningkatkan keterampilan untuk menunjang pilihan karir yang saya inginkan) sebesar 3,478%. Hal ini menandakan mahasiswa telah memiliki kesadaran untuk mencari cara meningkatkan keterampilan mereka sebagai bekal berkarir di masa yang akan datang.
- (3) Pada variabel dukungan keluarga sebagai moderasi, jumlah jawaban STS dan TS terendah ada pada indikator Fs3. (Keluarga saya memahami dan mendukung minat karir saya) sebesar 5,217%. Hal ini berarti peran keluarga sebagai pendukung dan pemberi validasi sudah dengan baik dijalankan sehingga mahasiswa merasa dipahami dan didukung oleh lingkungan terdekatnya.
- (4) Pada variabel keputusan karir sebagai variabel dependen, jumlah jawaban STS dan TS terendah ada pada indikator Cd8. (Saya melakukan tahapan-tahapan yang harus saya tempuh untuk menjalankan pilihan karir saya nanti) sebesar 1,74%. Hal ini berarti peran universitas sebagai media untuk mereka belajar dan melatih kemampuan mereka sudah cukup berhasil dijalankan sehingga mahasiswa sudah mampu membuat target pencapaian mereka. Peran keluarga sebagai pendukung juga terlihat sudah cukup baik dalam mendukung segala hal yang mahasiswa ingin lakukan untuk mereka melatih kemampuan mereka dalam organisasi maupun akademik sehingga mereka mampu membuat keputusan karir yang baik.

5.2.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang sekiranya bisa dipertimbangkan dan digunakan sebagai berikut:

- (a) Dalam upaya memperkuat variabel independen yang digunakan oleh peneliti yaitu efikasi diri, maka universitas perlu memberikan perhatian khususnya kepada mahasiswa agar mereka bisa lebih percaya diri ketika mengikuti perkuliahan dengan cara memberikan kesempatan setiap mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses perkuliahan sehingga menunjang mereka bisa lebih percaya diri dalam mengemukakan pikiran dan pendapat. Selain itu, peran keluarga juga dirasa cukup penting dalam membantu mahasiswa tetap berpikiran positif dalam menghadapi kesulitan-kesulitan mereka selama perkuliahan dengan cara aktif untuk memiliki *quality time* bersama serta bertanya apa yang menjadi kesulitan mahasiswa selama berkuliah.
- (b) Dalam upaya memperkuat variabel independen yang digunakan oleh peneliti yaitu perencanaan karir, maka universitas perlu memberikan kemudahan akses untuk mahasiswa dalam mencari informasi terkait beasiswa baik dalam internal universitas maupun beasiswa secara nasional/internasional. Selain itu, peran keluarga sebagai lingkungan terdekat juga dirasa perlu ditingkatkan dalam hal memberikan saran untuk mahasiswa menggali dan meningkatkan prestasi belajar mereka serta memberikan arahan kepada mereka untuk mengembangkannya.
- (c) Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengaruh variabel moderasi yaitu dukungan keluarga, maka keluarga diharapkan lebih banyak memberikan penghargaan kepada mahasiswa dalam setiap pencapaian yang telah mereka lakukan baik secara material maupun non-material. Serta jauh lebih baik bagi keluarga untuk bersama-sama berpartisipasi dalam pemberian informasi terkait karir apa yang akan mahasiswa capai dan memberikan informasi yang relevan terkait target karir mereka.

(d) Dalam upaya memperkuat variabel yang digunakan oleh peneliti sebagai variabel dependen yaitu Keputusan karir, maka universitas diharapkan bisa menjadi perantara bagi mahasiswa dalam mereka mempersiapkan diri mereka untuk menentukan target agar tidak memilih hanya berdasarkan trend yang ada. Universitas bisa mengadakan seminar ataupun career-fair agar mahasiswa bisa terus update terkait relevansi karir yang ingin mereka capai. Selain itu, peran keluarga sebagai supporter juga diharapkan lebih ditingkatkan lagi agar mahasiswa bisa jauh lebih percaya diri dengan tubuh mereka sehingga pada akhirnya tidak ada hambatan mereka dalam memutuskan karir mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pujian ataupun memiliki waktu untuk hangout dengan mahasiswa sehingga mereka bisa jauh lebih percaya diri Ketika berada ditempat umum.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung, tentu saja ada beberapa keterbatasan dan kekurangan yang ditemukan/dirasakan, antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini terbilang cukup kecil untuk mewakili populasi mahasiswa tingkat akhir sehingga bisa menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan lokasi dan sampel yang berbeda.
2. Dalam penelitian ini, kuesioner dijadikan instrumen untuk mengumpulkan data yang selanjutnya diolah sehingga ada kemungkinan jawaban yang diisi oleh subjek penelitian dan diterima oleh peneliti bias dan tidak memperlihatkan kenyataan faktual di lapangan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dalam hal penyempurnaan penelitian, yaitu agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian yang dapat dilakukan dengan mengganti atau menambahkan variabel lain yang dapat

meningkatkan kemampuan mahasiswa tingkat akhir untuk memutuskan karir mereka seperti pergaulan, kemajuan teknologi, tren karir, dan variabel lainnya yang lebih relevan serta dapat menggunakan subyek penelitian baru dan/atau yang lebih besar.